STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG PENGOPERASIAN

Kode Unit : Baru
Judul Unit : Mengoperasikan Unit PLTMH bagi Analis Muda
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pekerjaan analisis pengoperasian Unit PLTMH berlingkup terbatas, dengan memanfaatkan ketentuan yang baku.

ELEMEN KOMPETENSI		KRITERIA UNJUK KERJA	
1	Merencanakan optimasi pengoperasian Unit PLTMH	1.1	SPK dan instruksi kerja sebagai dasar pelaksanaan pengoperasian Unit PLTMH dipelajari
		1.2	Prosedur pengoperasian Unit PLTMH, termasuk: batasan pelaksanaan pengoperasian; metoda komunikasi; dan standar pelaporan, serta standar lain yang berlaku dipahami.
		1.3	Perlengkapan keselamatan ketenaga-listrikan (K2), peralatan utama dan pendukung pengoperasian Unit PLTMH, diidentifikasi.
		1.4	Fungsi, prinsip kerja dan kondisi Unit PLTMH difahami
		1.5	Lingkup instruksi kerja pengoperasian Unit PLTMH disanggupi
2	Memeriksa kesiapan sarana pengoperasian Unit PLTMH	2.1	SPK, IK, formulir uji, check list, JSA pengoperasian Unit PLTMH diperiksa.
		2.2	Perlengkapan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan peralatan pendukung lainnya diperiksa.
		2.3	Waktu pelaksanaan dan prosedur pengoperasian Unit PLTMH , serta sumber daya yang diperlukan dikoordinasikan
		2.4	Lokasi dan sarana kerja , diperiksa.
3	Mengawasi pelaksanaan pengoperasian Unit PLTMH	3.1	Pelaksanaan prosedur pengoperasian Unit PLTMH,diawasi
		3.2	Penerapan prosedur keselamatan ketenagalistrikan (K2) diawasi.
		3.3	Hal-hal yang berada diluar prosedur , baik prosedur pengoperasian Unit PLTMH,

			maupun prosedur keselamatan ketenagalistrikan sepanjang bersifat faktual dan masih terkait dengan standar yang baku, dikoordinasikan
		3.4	Hal-hal yang berada diluar prosedur, baik prosedur pengoperasian Unit PLTMH, maupun prosedur keselamatan ketenagalistrikan, dan belum didukung oleh standar yang baku dilaporkan.
		3.5	Pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada Butir 3.4 yang didukung perintah resmi (tertulis atau ter-rekam melalui saluran yang baku) dilaksanakan.
4	Mengevaluasi hasil pengoperasian Unit PLTMH	4.1	Realisasi target pengoperasian Unit PLTMH dievaluasi
		4.2	Optimasi pekerjaan pengoperasian dan hasil hasilnya dipelajari
		4.3	Pembelajaran dan saran saran kepada atasan disiapkan
5	Membuat laporan hasil pengoperasian Unit PLTMH	5.1	Laporan pelaksanaan pengoperasian Unit PLTMH termasuk saran yang diperlukan dibuat sesuai standar yang berlaku.
		5.2	Umpan balik atas laporan yang disampaikan dipelajari
		5.3	Pembelajaran dan umpan balik yang diterima didokumentasikan

Batasan Variabel

1 Konteks Variabel

1.1 Pelaksanaan kompetensi ini merujuk sepenuhnya kepada prosedur-prosedur resmi (disahkan oleh yang berwenang), sehingga semua hal yang berada diluar prosedur-prosedur termaksud harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pihak yang berwenang untuk memutusk

1.2 Mengingat jenis Unit PLTMH dapat berbeda, maka asesi perlu diberi kesempatan untuk familiarisasi

2 Peraturan yang diperlukan

2.1 Undang-Undang 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan

2.2 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan usaha Penyediaan Tenaga Listrik

2.3 Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa penunjang Tenaga Listrik

2.4 Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 46 tahun 2017 tentang Standardisasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan

2.5 Prosedur yang diterapkan pada pelaksanaan kompetensi ini harus

memenuhi kriteria : memuat urutan kegiatan dan penanggungjawabnya, memenuhi ketentuan K2, disahkan oleh yang berwenang, dan dievaluasi setidaknya setiap enam bulan.

3 Norma dan Standar

3.1 Norma

3.1.1 Pada pengoperasian Unit PLTMH, setiap perintah dilakukan secara resmi (tertulis atau terekam), dengan menggunakan sarana dan prosedur yang berlaku.

3.1.2 Setiap perintah resmi dari atasan wajib dipatuhi.

3.1.3 Dalam hal perintah/petunjuk yang ditunggu tidak diperoleh, atau dianggap meragukan, maka atasan dari atasan langsung adalah Pihak yang harus dihubungi.

3.1.4 Semua norma-norma umum yang tidak bertentangan dengan Butir 3.1.1. dan 3.1.2. tetap berlaku.

3.2 Standar

3.2.1 SKTTK ini merupakan standar kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan pada pengoperasian Unit PLTMH

3.2.2 Semua standar-standar umum yang tidak bertentangan dengan Butir 3.2.1. tetap berlaku.

4 Peralatan dan perlengkapan

4.1 Peralatan

4.1.1 Peralatan terkait pengoperasian Unit PLTMH sesuai prosedur

4.1.2 Mengingat jenis peralatan dapat berbeda, maka asesi perlu diberi kesempatan untuk familiarisasi

4.2 Perlengkapan

4.2.1 Alat pelindung diri yang sesuai dengan area kerja dan ketentuan yang berlaku

4.2.1 Rambu rambu K2 di area kerja

4.2.1 Dokumen, manual dan prosedur pengoperasian Unit PLTMH disiapkan di lokasi uji kompetensi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian/asesmen kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Peserta harus dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan, dokumen, bahan, serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan

1.3 Perencanaan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan para pihak terkait mempertimbangkan aspek aspek tujuan dan kontek asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta , dan tempat asesmen

1.4 Metoda asesmen yang diterapkan meliputi : test tertulis, observasi demonstrasi/praktek, test lisan /wawancara, verifikasi bukti/portofolio

2 Persyaratan Kompetensi

2.1 Tidak ada

3 Pengetahuan dan Keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ketentuan K2 terkait pengoperasian Unit PLTMH

3.1.2 Prosedur (SOP) pengoperasian Unit PLTMH

3.1.3 Fungsi dan prinsip kerja serta basic design Unit PLTMH

3.1.4 Batasan toleransi pengoperasian Unit PLTMH

3.1.5 Kelayakan pelaporan pengopearsian Unit PLTMH

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menganalisis implementasi K2 dalam mengoperasikan Unit PLTMH

3.2.2 Menganalisis penerapan SOP pengoperasian Unit PLTMH

3.2.3 Menganalisis prinsip kerja dan basic design Unit PLTMH

3.2.4 Menganalisis batasan toleransi pengoperasian Unit PLTMH

3.2.5 Menganalisis kelayakan pelaporan pengoperasian Unit PLTMH secara benar

4 Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin dalam mematuhi perintah kerja dengan tetap mempertimbangkan kepedulian terhadap optimasi penyelesaian pekerjaan

4.2 Cermat di dalam mengamati peluang optimasi dalam melaksanakan pekerjaan pada Unit PLTMH

4.3 Jelas dan lugas dalam berkomunikasi

4.4 Peduli terhadap kebersihan dan keselamatan lingkungan kerja termasuk keselamatan Unit PLTMH

5 Aspek Penting

5.1 Mampu melaksanakan pengoperasian Unit PLTMH dengan konsisten di tiap elemen kompetensi.

5.2 Mampu memenuhi kriteria yang tercakup pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan teknik-teknik dan standar yang berlaku.

5.3 Menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pengoperasian Unit PLTMH ini.

STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG PENGOPERASIAN

Kode Unit : Baru
Judul Unit : Mengoperasikan Unit PLTMH bagi Analis Madya
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pekerjaan analisis pengoperasian Unit PLTMH yang komprehensif, dengan memanfaatkan ketentuan yang baku maupun yang belum baku.

ELEMEN KOMPETENSI		KRITERIA UNJUK KERJA	
1	Merencanakan optimasi pengoperasian Unit PLTMH sesuai best practice	1.1	SPK dan instruksi kerja sebagai dasar pelaksanaan pengoperasian Unit PLTMH dirancang
		1.2	Prosedur pengoperasian Unit PLTMH, termasuk: batasan pelaksanaan pengoperasian; metoda komunikasi; dan standar pelaporan, serta standar lain yang berlaku dievaluasi.
		1.3	Perlengkapan keselamatan ketenagalistrikan (K2), peralatan utama dan pendukung pengoperasian Unit PLTMH, diidentifikasi.
		1.4	Fungsi, prinsip kerja dan kondisi Unit PLTMH dievaluasi
		1.5	Lingkup instruksi kerja pengoperasian Unit PLTMH ditetapkan
2	Mengevaluasi kesiapan sarana pengoperasian Unit PLTMH	2.1	SPK, IK, formulir uji, check list, JSA pengoperasian Unit PLTMH dievaluasi.
		2.2	Perlengkapan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan peralatan pendukung lainnya dievaluasi.
		2.3	Waktu pelaksanaan dan prosedur pengoperasian Unit PLTMH , serta sumber daya yang diperlukan dievaluasi
		2.4	Lokasi dan sarana kerja , dievaluasi.
3	Mengendalikan optimasi pengoperasian Unit PLTMH	3.1	Efektifitas prosedur pengoperasian Unit PLTMH,dikendalikan
		3.2	Efektifitas prosedur keselamatan ketenagalistrikan (K2) dikendalikan.
		3.3	Hal hal dalam pelaksanaan pengoperasian

			Unit PLTMH yang di luar rencana , dikoordinasikan
4	Mengevaluasi hasil pengendalian optimasi pengoperasian Unit PLTMH	4.1	Realisasi target optimasi pengoperasian Unit PLTMH dievaluasi
		4.2	Optimasi pengendalian pekerjaan pengoperasian dan hasil hasilnya dievaluasii
		4.3	Pembelajaran terkait evaluasi yang dilakukan dan saran saran kepada atasan disiapkan
5	Menganalisis kelayakan laporan hasil pengoperasian Unit PLTMH	5.1	Laporan pelaksanaan pengoperasian Unit PLTMH termasuk saran yang diperlukan dianalisis kelayakannya.
		5.2	Umpan balik atas laporan yang disampaikan dianalisis kelayakannya
		5.3	Pembelajaran dan umpan balik yang diterima didokumentasikan

Batasan Variabel

1 Konteks Variabel

1.1 Pelaksanaan kompetensi ini merujuk sepenuhnya kepada prosedur-prosedur resmi (disahkan oleh yang berwenang), sehingga semua hal yang berada diluar prosedur-prosedur termaksud harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pihak yang berwenang untuk memutusk

1.2 Mengingat jenis Unit PLTMH dapat berbeda, maka asesi perlu diberi kesempatan untuk familiarisasi

2 Peraturan yang diperlukan

2.1 Undang-Undang 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan

2.2 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan usaha Penyediaan Tenaga Listrik

2.3 Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa penunjang Tenaga Listrik

2.4 Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 46 tahun 2017 tentang Standardisasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan

2.5 Prosedur yang diterapkan pada pelaksanaan kompetensi ini harus memenuhi kriteria : memuat urutan kegiatan dan penanggungjawabnya, memenuhi ketentuan K2, disahkan oleh yang berwenang, dan dievaluasi setidaknya setiap enam bulan.

3 Norma dan Standar

3.1 Norma

3.1.1 Pada pengoperasian Unit PLTMH, setiap perintah dilakukan secara resmi (tertulis atau terekam), dengan menggunakan sarana dan prosedur yang berlaku.
3.1.2 Setiap perintah resmi dari atasan wajib dipatuhi.
3.1.3 Dalam hal perintah/petunjuk yang ditunggu tidak diperoleh, atau dianggap meragukan, maka atasan dari atasan langsung adalah Pihak yang harus dihubungi.
3.1.4 Semua norma-norma umum yang tidak bertentangan dengan Butir 3.1.1. dan 3.1.2. tetap berlaku.

3.2 Standar
3.2.1 SKTTK ini merupakan standar kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan pada pengoperasian Unit PLTMH
3.2.2 Semua standar-standar umum yang tidak bertentangan dengan Butir 3.2.1. tetap berlaku.

4 Peralatan dan perlengkapan
4.1 Peralatan
4.1.1 Peralatan terkait pengoperasian Unit PLTMH sesuai prosedur
4.1.2 Mengingat jenis peralatan dapat berbeda, maka asesi perlu diberi kesempatan untuk familiarisasi

4.2 Perlengkapan
4.2.1 Alat pelindung diri yang sesuai dengan area kerja dan ketentuan yang berlaku
4.2.1 Rambu rambu K2 di area kerja
4.2.1 Dokumen, manual dan prosedur pengoperasian Unit PLTMH disiapkan di lokasi uji kompetensi

PANDUAN PENILAIAN

2. Konteks penilaian
1.1 Penilaian/asesmen kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
1.2 Peserta harus dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan, dokumen, bahan, serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan
1.3 Perencanaan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan para pihak terkait mempertimbangkan aspek aspek tujuan dan kontek asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta , dan tempat asesmen
1.4 Metoda asesmen yang diterapkan meliputi : test tertulis, observasi demonstrasi/praktek, test lisan /wawancara, verifikasi bukti/portofolio

2 Persyaratan Kompetensi
2.1 Tidak ada

3 Pengetahuan dan Keterampilan
3.1 Pengetahuan
3.1.1 Ketentuan K2 terkait pengoperasian Unit PLTMH
3.1.2 Prosedur best practice pengoperasian Unit PLTMH
3.1.3 Fungsi dan prinsip kerja serta basic design Unit PLTMH
3.1.4 Kelayakan batasan pengoperasian Unit PLTMH

3.1.5 Kelayakan pelaporan pengoperasian Unit PLTMH

3.2 Keterampilan
- 3.2.1 Menganalisis kelayakan K2 terkait pengoperasian Unit PLTMH
- 3.2.2 Menganalisis kelayakan Prosedur best practice pengoperasian Unit PLTMH
- 3.2.3 Menganalisis kelayakan fungsi dan prinsip kerja serta basic design Unit PLTMH
- 3.2.4 Mengalisis kelayakan batasan pengoperasian Unit PLTMH
- 3.2.5 Mengalasis kelayakan pelaporan pengoperasian Unit PLTMH secara komprehensif

4 Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Disiplin dalam mematuhi perintah kerja dengan tetap mempertimbangkan kepedulian terhadap optimasi penyelesaian pekerjaan
- 4.2 Cermat di dalam mengamati peluang optimasi dalam melaksanakan pekerjaan pada Unit PLTMH
- 4.3 Jelas dan lugas dalam berkomunikasi
- 4.4 Peduli terhadap kebersihan dan keselamatan lingkungan kerja termasuk keselamatan Unit PLTMH

5 Aspek Penting
- 5.1 Mampu melaksanakan pengoperasian Unit PLTMH dengan konsisten di tiap elemen kompetensi.
- 5.2 Mampu memenuhi kriteria yang tercakup pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan teknik-teknik dan standar yang berlaku.
- 5.3 Menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pengoperasian Unit PLTMH ini.

STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG PENGOPERASIAN

Kode Unit : Baru
Judul Unit : Mengoperasikan Unit PLTMH bagi Analis Utama
Deskripsi Unit : Unit Kompetensi ini berkaitan dengan pengoperasian Unit PLTMH yang menuntut penyelesaian yang tepat atas berbagai masalah yang memerlukan kemampuan adaptasi untuk mencapai hasil yang optimal

ELEMEN KOMPETENSI		KRITERIA UNJUK KERJA	
1	Mengesahkan rencana optimasi pengoperasian Unit PLTMH sesuai best	1.1	SPK dan instruksi kerja sebagai dasar pelaksanaan pengoperasian Unit PLTMH disahkan
		1.2	Perbaikan prosedur pengoperasian Unit PLTMH, termasuk: batasan pelaksanaan

	practice		pengoperasian; metoda komunikasi; dan standar pelaporan, serta standar lain yang berlaku disahkan
		1.3	Perbaikan prosedur K2 pengoperasian Unit PLTMH yang diperlukan termasuk peralatan dan perlengkapannya, disahkan.
		1.4	Evaluasi awal unjuk kerja, fungsi, prinsip kerja, kondisi unit, dan kondisi lingkungan yang mempengaruhi pengoperasianUnit PLTMHdisahkan
		1.5	Lingkup instruksi kerja pengoperasian Unit PLTMH disahkan
2	Mengevaluasi kesiapan sarana pengoperasian Unit PLTMH	2.1	SPK, IK, formulir uji, check list, JSA pengoperasian Unit PLTMH dievaluasi.
		2.2	Perlengkapan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan peralatan pendukung lainnya dievaluasi.
		2.3	Waktu pelaksanaan dan prosedur pengoperasian Unit PLTMH , serta sumber daya yang diperlukan dievaluasi
		2.4	Lokasi dan sarana kerja , dievaluasi.
3	Mengendalikan optimasi penyelenggaraan pengoperasian Unit PLTMH	3.1	Efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pengoperasian Unit PLTMH,dikendalikan
		3.2	Efektifitas penyelenggaraan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dikendalikan.
		3.3	Hal hal dalam pelaksanaan pengoperasian Unit PLTMH yang di luar rencana , ditindaklanjuti
4	Mengevaluasi sistem penyelenggaraan pengoperasian Unit PLTMH	4.1	Realisasi hasil optimasi pengoperasian Unit PLTMH dievaluasi
		4.2	Optimasi proses pengoperasian dan hasil hasilnya dievaluasi
		4.3	Pembelajaran terkait evaluasi hasil maupun proses dan saran saran kepada atasan disiapkan
5	Mengesahkan laporan pengoperasian Unit PLTMH	5.1	Laporan pelaksanaan pengoperasian Unit PLTMH termasuk saran yang diperlukan, disahkan.
		5.2	Umpan balik atas laporan yang disampaikan dianalisis kelayakannya

		5.3	Pembelajaran dan umpan balik yang diterima didokumentasikan

Batasan Variabel

1 Konteks Variabel

1.1 Pelaksanaan kompetensi ini merujuk sepenuhnya kepada prosedur-prosedur resmi (disahkan oleh yang berwenang), sehingga semua hal yang berada diluar prosedur-prosedur termaksud harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pihak yang berwenang untuk memutusk

1.2 Mengingat jenis Unit PLTMH dapat berbeda, maka asesi perlu diberi kesempatan untuk familiarisasi

2 Peraturan yang diperlukan

2.1 Undang-Undang 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan

2.2 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan usaha Penyediaan Tenaga Listrik

2.3 Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa penunjang Tenaga Listrik

2.4 Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 46 tahun 2017 tentang Standardisasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan

2.5 Prosedur yang diterapkan pada pelaksanaan kompetensi ini harus memenuhi kriteria : memuat urutan kegiatan dan penanggungjawabnya, memenuhi ketentuan K2, disahkan oleh yang berwenang, dan dievaluasi setidaknya setiap enam bulan.

3 Norma dan Standar

3.1 Norma

3.1.1 Pada pengoperasian Unit PLTMH, setiap perintah dilakukan secara resmi (tertulis atau terekam), dengan menggunakan sarana dan prosedur yang berlaku.

3.1.2 Setiap perintah resmi dari atasan wajib dipatuhi.

3.1.3 Dalam hal perintah/petunjuk yang ditunggu tidak diperoleh, atau dianggap meragukan, maka atasan dari atasan langsung adalah Pihak yang harus dihubungi.

3.1.4 Semua norma-norma umum yang tidak bertentangan dengan Butir 3.1.1. dan 3.1.2. tetap berlaku.

3.2 Standar

3.2.1 SKTTK ini merupakan standar kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan pada pengoperasian Unit PLTMH

3.2.2 Semua standar-standar umum yang tidak bertentangan dengan Butir 3.2.1. tetap berlaku.

4 Peralatan dan perlengkapan

4.1 Peralatan

4.1.1 Peralatan terkait pengoperasian Unit PLTMH sesuai prosedur

4.1.2 Mengingat jenis peralatan dapat berbeda, maka asesi perlu diberi kesempatan untuk familiarisasi

4.2 Perlengkapan

4.2.1 Alat pelindung diri yang sesuai dengan area kerja dan ketentuan yang berlaku
4.2.1 Rambu rambu K2 di area kerja
4.2.1 Dokumen, manual dan prosedur pengoperasian Unit PLTMH disiapkan di lokasi uji kompetensi

PANDUAN PENILAIAN

3. Konteks penilaian
   1.1 Penilaian/asesmen kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
   1.2 Peserta harus dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan, dokumen, bahan, serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan
   1.3 Perencanaan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan para pihak terkait mempertimbangkan aspek aspek tujuan dan kontek asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta , dan tempat asesmen
   1.4 Metoda asesmen yang diterapkan meliputi : test tertulis, observasi demonstrasi/praktek, test lisan /wawancara, verifikasi bukti/portofolio

2 Persyaratan Kompetensi
   2.1 Tidak ada

3 Pengetahuan dan Keterampilan
   3.1 Pengetahuan
      3.1.1 Ketentuan K2 terkait pengoperasian Unit PLTMH
      3.1.2 Prosedur best practice pengoperasian Unit PLTMH
      3.1.3 Fungsi dan prinsip kerja serta basic design Unit PLTMH
      3.1.4 Kelayakan batasan pengoperasian Unit PLTMH
      3.1.5 Kelayakan pelaporan pengoperasian Unit PLTMH

   3.2 Keterampilan
      3.2.1 Menganalisis prioritas penerapan K2 terkait pengoperasian Unit PLTMH
      3.2.2 Menganalisis prioritas penerapan best practice pengoperasian Unit PLTMH
      3.2.3 Menganalisis prioritas kelayakan fungsi dan prinsip kerja serta basic design Unit PLTMH
      3.2.4 Menganalisis prioritas kelayakan batasan pengoperasian Unit PLTMH
      3.2.5 Menganalisis prioritas kelayakan pelaporan pengoperasian Sistem bahan bakar sampah secara terstruktur

4 Sikap kerja yang diperlukan
   4.1 Disiplin dalam mematuhi perintah kerja dengan tetap mempertimbangkan kepedulian terhadap optimasi penyelesaian pekerjaan
   4.2 Cermat di dalam mengamati peluang optimasi dalam melaksanakan pekerjaan pada Unit PLTMH
   4.3 Jelas dan lugas dalam berkomunikasi
   4.4 Peduli terhadap kebersihan dan keselamatan lingkungan kerja termasuk keselamatan Unit PLTMH

5 Aspek Penting

5.1 Mampu melaksanakan pengoperasian Unit PLTMH dengan konsisten di tiap elemen kompetensi.

5.2 Mampu memenuhi kriteria yang tercakup pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan teknik-teknik dan standar yang berlaku.

5.3 Menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pengoperasian Unit PLTMH ini.